

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN
PERENCANAAN KARIER PADA PESERTA DIDIK
DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Studi
Jenjang Program Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*

**Dosen Pembimbing
Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons**



Oleh

**YANA OKTAVIA PUTRI
NIM. 18006146**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIER PADA
PESERTA DIDIK DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING**

Nama : Yana Oktavia Putri
NIM/BP : 18006146/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2022

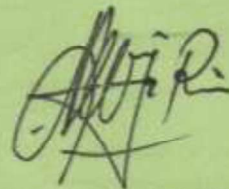
Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Nevivarni S, M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karier pada
Peserta Didik dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan
dan Konseling

Nama : Yana Oktavia Putri

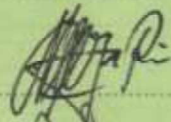
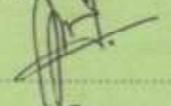
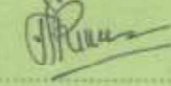
NIM : 18006146

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yana Oktavia Putri
NIM/BP : 18006146
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karier
pada Peserta Didik dan Implikasinya dalam Layanan
Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Yana Oktavia Putri
NIM. 18006146

ABSTRAK

Yana Oktavia Putri. 2022. Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karier Peserta Didik dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Peserta didik Sekolah Menengah Atas memiliki tugas perkembangan salah satunya mempersiapkan diri dengan pengetahuan diri yang dimiliki guna menyusun kehidupan masa depannya. Oleh karenanya, mereka perlu memiliki perencanaan karier yang tepat sebelum mengambil keputusan. Perencanaan karier dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya konsep diri. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran konsep diri peserta didik, perencanaan karier peserta didik, dan bagaimana hubungan konsep diri dengan perencanaan karier pada peserta didik SMA Negeri 5 Dumai.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X dan XI SMA Negeri 5 Dumai berjumlah 342 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* sehingga diperoleh 185 orang sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan instrumen model skala *Likert*. Melihat hubungan kedua variabel menggunakan *Pearson Correlation Product Moment* dengan *Software SPSS* versi 20.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) secara umum konsep diri peserta didik berada pada kategori sedang, (2) perencanaan karier peserta berada pada kategori rendah, dan (3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karier. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik konsep diri yang dimiliki peserta didik maka semakin baik perencanaannya. Berdasarkan temuan penelitian, guru BK diharapkan untuk memberikan bantuan layanan dan bekerja sama dengan semua pihak yang terkait untuk meningkatkan konsep diri dan perencanaan karier peserta didik. Layanan BK yang dapat diberikan berupa layanan informasi, layanan konseling individual, layanan penempatan dan penyaluran, dan layanan bimbingan kelompok terkait dengan informasi-informasi mengenai dunia pekerjaan dan kiat-kiat untuk memahami diri sendiri.

Kata Kunci: Konsep Diri, Perencanaan Karier

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karier pada Peserta Didik dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”. InsyaAllah skripsi ini dapat memenuhi kriteria dalam penyusunan karya ilmiah yang baik dan benar serta hendaknya dapat bermanfaat bagi pembaca.

Shalawat dan salam tidak lupa peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada cahaya kehidupan. Peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan, memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, memberi banyak masukan, serta saran dalam skripsi ini.

3. Ibu Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, memberi banyak masukan, serta saran dalam skripsi ini.
4. Ibu Soeci Izzati Adlya, S.Pd., M.Pd. selaku dosen *judge* instrumen yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, memberi banyak masukan serta saran dalam instrumen penelitian ini.
5. Bapak Prof. Firman, M. S., Kons. dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Kedua orangtua tercinta Bapak Amril dan Ibu Yuniarti yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik itu berupa do'a maupun materi hingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
8. Ketiga adik tersayang Junia Putri Amril, Apryan Perdana Putra, dan Azizah Amanda Putri yang telah memberikan banyak do'a dan dukungan untuk peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
9. Kepada Ibu Dra. Evalidia selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Dumai, guru-guru dan peserta didik SMA Negeri 5 Dumai yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan uji coba instrumen dan penelitian.

10. Kepada sahabat peneliti Siti Fauziah dan Fitria Anggraini yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah peneliti.

11. Kepada diri sendiri, Yana Oktavia Putri

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini memungkinkan adanya kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Semoga hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, September 2022
Peneliti

Yana Oktavia Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Perencanaan Karier.....	11
1. Pengertian Perencanaan Karier.....	11
2. Aspek-aspek Perencanaan Karier	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier	14
B. Konsep Diri	16
1. Pengertian Konsep Diri	16
2. Aspek-aspek Konsep Diri	17
3. Ciri-ciri Konsep Diri	19
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	20
C. Keterkaitan Konsep Diri dengan Perencanaan Karier.....	22
D. Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Konsep Diri dan Perencanaan Karier.....	24
E. Penelitian Relevan	28
F. Kerangka Konseptual.....	30

G. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	37
D. Definisi Operasional.....	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Uji Instrumen.....	41
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Konsep Diri	48
2. Perencanaan Karier.....	51
3. Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karier Peserta Didik.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
1. Konsep Diri	55
2. Perencanaan Karier	58
3. Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karier Peserta Didik.....	61
C. Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Konsep Diri dan Perencanaan Karier	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR RUJUKAN.....	70
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. Skor Jawaban Penelitian	39
Tabel 4. Kisi-kisi Konsep Diri	40
Tabel 5. Kisi-kisi Perencanaan Karier.....	41
Tabel 6. Kategori Interval Konsep Diri dan Perencanaan Karier.....	44
Tabel 7. Uji Normalitas Data	45
Tabel 8. Uji Linearitas Data	46
Tabel 9. Deskripsi Data Konsep Diri	48
Tabel 10. Deskripsi Data Keseluruhan Aspek Konsep Diri.....	49
Tabel 11. Deskripsi Data Perencanaan Karier	51
Tabel 12. Deskripsi Data Keseluruhan Perencanaan Karier	52
Tabel 13. Korelasi Konsep Diri dengan Perencanaan Karier Peserta Didik.....	54
Tabel 14. Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Nilai r.....	62

GAMBAR

Gambar 1 . Kerangka Konseptual31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen Penelitian Konsep diri dan Perencanaan Karier	76
Lampiran 2. Tabulasi Data Skor Mentah Uji Coba Instrumen	90
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	95
Lampiran 4. Lembar Wawancara Pengumpulan Data Awal	104
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	107
Lampiran 6. Tabulasi Pengolahan Data Konsep Diri Peserta Didik	117
Lampiran 7. Tabulasi Pengolahan Data Perencanaan Karier Peserta Didik	122
Lampiran 8. Tabulasi Pengolahan Data Konsep Diri (Aspek Pengetahuan)	127
Lampiran 9. Tabulasi Pengolahan Data Konsep Diri (Aspek Harapan)	132
Lampiran 10. Tabulasi Pengolahan Data Konsep Diri (Aspek Penilaian)	137
Lampiran 11. Tabulasi Pengolahan Data Perencanaan Karier (Aspek Pengetahuan dan Pemahaman Diri)	140
Lampiran 12. Tabulasi Pengolahan Data Perencanaan Karier (Aspek Pengetahuan dan Pemahaman tentang Pekerjaan)	145
Lampiran 13. Tabulasi Pengolahan Data Perencanaan Karier(Mengintegrasikan Pemahaman Diri dengan Pekerjaan yang Ada)	150
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	153
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	155
Lampiran 16. Surat Balasan dari SMAN 5 Dumai	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karier dalam kehidupan individu merupakan suatu hal yang penting, karena karier sebagai titik dalam kehidupan yang menjadi bentuk perwujudan diri untuk mencapai kepuasan atau kebahagiaan dirinya sendiri maupun di lingkungan sekitarnya. Karier bukan hanya sebatas pekerjaan atau jabatan yang ujung-ujungnya memperoleh penghasilan dan bukan sebatas pada kenaikan pangkat atau golongan saja dan akan menjadi puncak karier ketika individu tersebut memegang jabatan struktural (Supriatna & Budiman, 2009). Karier tidak sesederhana itu, karier memiliki perspektif jangka panjang dan terkait tujuan hidup yang dimiliki individu.

Karier merupakan suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan, dalam hal ini individu untuk memajukan kehidupannya akan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi dan cita-cita sebagai satu rentang kehidupannya (Supriatna & Budiman, 2009). Selaras dengan itu, Winkel & Hastuti (2006) mengatakan karier menekankan pada aspek dalam hal individu memandang pekerjaan sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan serta mewarnai gaya hidupnya tanpa mengenyampingkan imbalan yang akan diperoleh dan posisi yang diduduki.

Pada dasarnya, untuk mencapai karier sesuai dengan keinginan diperlukan pengetahuan dan perencanaan karier yang tepat dan sesuai dengan kemampuan

yang dimiliki dengan begitu nantinya individu tidak mengalami kesulitan dalam mencapai karier atau pekerjaan yang diinginkan. Adanya perencanaan karier yang dimiliki oleh individu maka akan menjadi salah satu faktor penentu bagi individu dalam mengambil keputusan berkarier nantinya dan juga dengan menyiapkan perencanaan karier yang jelas merupakan sebuah bekal bahwasanya individu tersebut telah siap untuk memasuki dunia pekerjaan.

Bagi peserta didik Sekolah Menengah Atas, perencanaan karier merupakan suatu aktivitas yang mengarahkan kepada keputusan karier yang akan diambil peserta didik untuk masa depan nantinya. Perencanaan karier merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh peserta didik dan merupakan proses yang akan dilaluinya sebelum melakukan pemilihan atau keputusan karier sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya (Komara, 2016). Mengingat memiliki sebuah perencanaan karier merupakan suatu persiapan awal bagi peserta didik untuk mencapai sukses dalam berkarier, maka diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya sesuai dengan tahap perkembangan karier (Sulusyawati, Yusuf & Daharnis, 2017).

Peserta didik menengah atas dikategorikan berada pada periode transisi antara remaja menuju dewasa yang memiliki tugas perkembangan yang disebut dengan *crystallization*, yaitu mampu merumuskan gagasan mengenai pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dirinya dan membekali diri dengan keterampilan dan pengetahuan untuk memasuki dunia pekerjaan (Amsir & Arifyanto, 2021). Pada periode transisi inilah yang menentukan peserta didik

menengah atas untuk dapat menyusun kehidupan masa depannya karena sudah dianggap dewasa dan bisa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja atau karier (setelah lulus SMA). Namun, dalam membuat sebuah perencanaan karier, peserta didik menengah atas dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan yang menimbulkan berbagai macam pertanyaan, antara lain: (1) bagaimana menyiapkan diri untuk masa depannya?, (2) pendidikan seperti apa yang harus ditempuh agar mencapai sebuah karier?, dan (3) bagaimana cara untuk mencapai karier atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki (Amsir & Arifyanto, 2021).

Memiliki sebuah perencanaan karier bukan hanya pada minat atau hasrat keinginan saja yang menjadi landasan untuk membuat sebuah perencanaan karier namun pada kemampuan memahami diri sendirilah yang lebih menjadi suatu hal yang paling diutamakan. Hal ini berhubungan dengan kemampuan remaja untuk dapat memahami kemampuan diri, potensi yang dimiliki, minat, bakat, kepribadian dan prestasi yang ada pada dirinya. Adanya kemampuan remaja memahami konsep dirinya sendiri maka akan membantu dan mempermudah dirinya untuk menyusun sebuah perencanaan karier dan mengambil keputusan untuk karier ke depannya.

Ghufroon & Risnawita (2016) mengatakan konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri secara keseluruhan yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional, dan prestasi yang dicapai. Selaras dengan itu Dayakisni & Hudaniah (2009) mengatakan konsep diri ialah pandangan mengenai siapa diri kita melalui

interaksi dengan orang lain melalui interaksi sosial tersebut individu dapat menemukan apa yang orang lain pikirkan tentang diri individu tersebut melalui proses persepsi dengan penaksiran yang direfleksikan.

Berdasarkan pernyataan Super (Santrock, 2003) konsep diri seorang individu memainkan peranan penting dalam menentukan pemilihan karier yaitu pada tahap *crystallization*. Hal ini selaras dengan Fadli, Alizamar & Afdal (2017) yang mengatakan pemahaman akan diri sendiri merupakan hal terpenting dalam merencanakan arah karier individu. Namun, fenomena yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik menengah atas belum memiliki perencanaan karier yang matang untuk masa depannya bahkan masih belum mampu untuk memilih dan memikirkan rencana untuk masa depannya sendirinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Selasa, 19 April 2022 dengan 11 orang peserta didik (5 orang peserta didik kelas XI dan 6 orang peserta didik kelas X) didapatkan bahwasanya pada konsep diri ada beberapa peserta didik mengalami kebingungan dalam menentukan tujuan masa depannya seperti cita-cita dan cara untuk mewujudkannya selain itu terdapat beberapa peserta didik yang masih belum dapat memahami dirinya sendiri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada perencanaan karier didapatkan bahwasanya masih ada beberapa peserta didik yang masih belum mengetahui mengenai kemampuan yang dimilikinya, belum siap untuk merencanakan kariernya dan masih minim pengetahuan mengenai dunia kerja yang ada.

Bukan hanya itu, ketika ditanya “Akan kuliah dimana? Ingin menjadi apa?” peserta didik masih mengalami kebingungan untuk menjawab. Peserta didik terkadang membuat perencanaan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya namun berdasarkan kemauan dan keinginan tanpa memikirkan aspek yang dapat saling mendukung perencanaannya bahkan ada peserta didik yang sama sekali belum mampu memilih dan memikirkan rencana untuk masa depannya sendiri.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru BK di sekolah yang bersangkutan pada Selasa, 19 April 2022 didapatkan informasi bahwa peserta didik masih minim pemahamannya terkait kemampuan yang dimiliki sehingga kadang kala untuk mengambil keputusan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hanya sekitar 15%-20% dari keseluruhan. Hal ini dikarenakan kemampuan dan aspek lainnya yang tidak mendukung mereka untuk melanjutkannya.

Hasil dari penelitian Liza & Rusandi (2016) ditemui bahwasanya peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru masih bingung dan tidak memahami pendidikan lanjutan yang berhubungan dengan perencanaan kariernya. Fenomena ini sama halnya dengan hasil wawancara yang diperoleh oleh penulis. Penelitian ini menemukan masih banyak peserta didik belum paham mengenai kemampuan yang dimilikinya, lalu informasi yang dimiliki minim dan juga mendapatkan informasi yang berbeda-beda yang menyebabkan peserta didik menjadi bimbang dalam merencanakan kariernya.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarif, Yuline & Wicaksono (2021) didapatkan bahwasanya terdapat peserta didik yang masih kurang pemahaman dan wawasannya terkait perencanaan karier, merasa masih bingung dan takut salah dalam memilih karier. Selain itu terdapat pula peserta didik yang merasa kurang yakin mengenai kemampuan yang dimilikinya dan masih minimnya informasi mengenai dunia pekerjaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Winahyu & Ersta (2021) ditemukan permasalahan yang paling banyak dialami oleh peserta didik ialah masih belum memahami karier bahkan masih bingung terkait cita-citanya sendiri. Hal ini ditunjukkan dari 16% dari 200 peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu yang masih belum memahami hobi, minat, bakat, kemampuannya dan karier.

Kebingungan dan tidak tahu akan menjadi apa kedepannya menandakan bahwasanya peserta didik belum memahami akan dirinya sendiri dan wawasan mengenai dunia pekerjaan yang ada di sekitarnya. Maka dari itu perlu bantuan untuk membangun konsep diri dan perencanaan karier kepada peserta didik. Pemberian bantuan akan diberikan oleh guru BK dengan tujuan untuk membantu peserta didik merencanakan arah kariernya secara tepat (Fadli, Alizamar & Afdal, 2017).

Guru BK akan memberikan berbagai macam bantuan layanan kepada peserta didik yang mana hal ini berguna agar peserta didik dapat memahami dirinya baik dari potensi, kelemahan, minat atau bakat yang dimilikinya. Pelayanan BK yang akan diberikan kepada peserta didik nantinya akan

disesuaikan dengan kebutuhan setiap masing-masing peserta didik dengan harapan agar peserta didik dapat memahami diri dan menyiapkan diri untuk membekali diri dengan keahlian yang diperlukan dalam suatu pekerjaan atau karier yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena-fenomena yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karier pada Peserta Didik dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat dikaji, antara lain sebagai berikut.

1. Beberapa peserta didik belum dapat mendeskripsikan konsep dirinya sendiri.
2. Beberapa peserta didik mengalami kebingungan dalam merencanakan karier.
3. Beberapa peserta didik belum siap untuk merencanakan kariernya sendiri.
4. Beberapa peserta didik kurang memiliki pengetahuan yang luas mengenai dunia kerja yang tersedia.
5. Beberapa peserta didik belum mampu menyesuaikan antara kemampuan yang dimiliki dengan aspek yang mendukung lainnya.
6. Beberapa peserta didik belum mampu memikirkan dan memilih pekerjaan yang akan diambil nantinya.

7. Beberapa peserta didik belum mampu menyesuaikan antara konsep diri yang dimiliki dengan perencanaan kariernya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, didapatkan gambaran dimensi permasalahan yang luas. Maka penelitian ini dibatasi pada konsep diri dengan perencanaan karier pada peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran konsep diri pada peserta didik?
2. Bagaimana gambaran perencanaan karier pada peserta didik?
3. Bagaimana hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier pada peserta didik?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Setiap peserta didik memiliki pengetahuan dan konsep diri yang berbeda.
2. Setiap peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman yang berbeda-beda terhadap dunia kerja.
3. Setiap peserta didik memiliki perencanaan karier yang berbeda-beda sesuai dengan pemahaman diri dengan pengetahuannya terhadap dunia kerja.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penyelenggaraan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendapatkan gambaran konsep diri pada peserta didik.
2. Mendapatkan gambaran perencanaan karier pada peserta didik.
3. Mengetahui sejauh mana hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier pada peserta didik.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi manfaat secara teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan guna pengembangan kajian pada bidang bimbingan dan konseling terkait hubungan konsep diri dengan perencanaan karier pada peserta didik. Selain itu dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan konsep diri dan perencanaan karier.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi guru BK di sekolah

Manfaat penelitian ini bagi guru BK di sekolah ialah dapat mengetahui mengenai konsep diri dengan perencanaan karier peserta didik yang berguna untuk keperluan peningkatan layanan BK karier.

b. Manfaat bagi kepala sekolah

Hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan untuk kepala sekolah dalam pengambilan kebijakan yang dapat mendukung pada peningkatan perencanaan karier peserta didik.

c. Manfaat bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik mampu memahami kondisi realitas kemampuan diri dan orangtuanya dan dapat memperluas pengetahuan mengenai informasi karier dan dunia kerja yang akan diambil untuk masa depannya.

d. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan, meningkatkan keterampilan dan menambah pengalaman baru dalam bidang konsep diri dengan perencanaan karier peserta didik di Sekolah Menengah Atas.